

**PENGARUH PINJAMAN MODAL KERJA DAN KEMITRAAN
TERHADAP PENDAPATAN USAHA
(STUDI KASUS PADA UKM ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM
BHAYANGKARA KEDIRI)**

**Reka Sitha Devi Sunarno, Hari Susanta Nugraha
Departemen Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro
E-mail: rekasithad@gmail.com**

Abstract

The Bhayangkara Kediri Savings and Credit Cooperative is a credit cooperative whose activities are only centered on the form of savings and loans from members. In an effort to provide member welfare, the Bhayangkara Savings and Loan Cooperative provides services that can support the needs of members including developing Small and Medium Enterprises (SMEs) by increasing business revenues. This study aims to determine how the influence of working capital loans and participation in partnerships on business income in UKM members of the Bhayangkara Kediri savings and loan cooperative. The method used in this study uses quantitative research with explanatory research type with a census of 30 respondents. Data collection using a questionnaire with a Likert measurement scale. Data analysis methods used are validity and reliability test, correlation coefficient (R), regression test, coefficient of determination (R²), significance of t test and F test with SPSS 21 application. The results showed a positive and significant effect between working capital loans and partnerships on business income in UKM members of Bhayangkara Kediri savings and loan cooperatives, both partially and simultaneously. Working capital loan variable has the biggest influence on business income which is 27.8% while the Partnership is 32.5%. Member SMEs in managing their businesses need to obtain working capital loans. Participation in the Partnership can also increase business in an effort to develop a business.

Keywords: *Savings and Credit Cooperatives, Working capital loans, Partnerships, Business Revenues*

Abstrak

operasi Simpan Pinjam Bhayangkara Kediri merupakan salah satu koperasi bersifat kredit yang segala kegiatannya hanya berpusat pada bentuk simpanan dan pinjaman dari anggota. Dalam upaya memberikan kesejahteraan anggota, Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara memberikan layanan yang dapat menunjang kebutuhan anggota diantaranya untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan menaikkan pendapatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pinjaman modal kerja dan keikutsertaan dalam kemitraan terhadap Pendapatan usaha pada UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe *eksplanatory research* dengan jumlah sensus sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, koefisien korelasi (R), uji regresi, koefisien determinasi (R²), signifikansi uji t dan uji F dengan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pinjaman modal kerja dan Kemitraan terhadap Pendapatan usaha pada UKM anggota koperasi simpan pinjam

Bhayangkara Kediri baik secara parsial maupun simultan. Variabel Pinjaman modal kerja berpengaruh paling besar terhadap Pendapatan usaha yaitu sebesar 27,8% sedangkan Kemitraan sebesar 32,5%. UKM anggota dalam mengelola usahanya perlu memperoleh pinjaman modal kerja. Keikutsertaan dalam Kemitraan juga dapat meningkatkan usaha dalam upaya untuk mengembangkan usaha.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam, Pinjaman modal kerja, Kemitraan, Pendapatan Usaha

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) juga sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian dinegara kita. Meskipun Usaha Kecil dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Bagi setiap organisasi usaha termasuk diantaranya UKM, modal memegang peranan penting di dalam menjalankan operasi usaha. Modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Wiksuana, dkk.,2001:95). Hal ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rakyat. Dalam memandang permasalahan tersebut, pemerintah tidak tinggal diam. Faktanya, telah banyak lembaga keuangan bank maupun non bank yang menawarkan kredit modal kerja bagi para pelaku usaha, dengan tingkat suku bunga yang bersaing dan prosedur yang mudah. Kredit modal kerja atau kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha (Ritonga dan Firdaus 2003:107). Kredit modal kerja ini khusus diberikan kepada pelaku usaha, yang akan mengembangkan usahanya atau meningkatkan produktivitas usaha. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pengembangan UKM ialah peran koperasi simpan pinjam dalam membantu usaha kecil untuk tumbuh berkembang. Pinjaman modal kerja yang diberikan koperasi tidak hanya didasarkan suatu hubungan antara kreditur dan debitur tetapi menjalin suatu hubungan kemitraan. Sehingga, koperasi sebagai pemberi pinjaman dapat ikut memantau perkembangan dan manajemen usaha anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhayangkara menjadi satu diantara banyak koperasi yang menawarkan produk pinjaman modal kerja kepada anggotanya.

Tabel 1. 1 Realisasi pinjaman modal kerja dan jumlah Pendapatan UKM Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Pinjaman Mikro

Tahun	Realisasi jumlah pinjaman mikro (Dalam Rupiah/Tahun)	Jumlah Pendapatan Sebelum Menerima Bantuan Pinjaman Mikro (Dalam Rupiah/Tahun)	Jumlah Pendapatan Setelah Menerima Bantuan Pinjaman Mikro (Dalam Rupiah/Tahun)	Persentase kenaikan/ penurunan
2014	Rp25.500.000	Rp75.500.000	Rp94.500.000	25%
2015	Rp164.000.000	Rp364.000.000	Rp222.300.000	-39%
2016	Rp153.000.000	Rp553.000.000	Rp653.000.000	18%
2017	Rp191.300.000	Rp591.300.000	Rp526.500.000	-11%
2018	Rp533.800.000	Rp433.800.000	Rp412.500.000	-5%

Sumber : Data primer KSP Bhayangkara Kediri, diolah oleh penulis tahun, 2019

Berdasarkan observasi yang terlihat pada Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah pendapatan UKM pada tahun 2017-2018 ada yang mengalami penurunan setelah mendapatkan bantuan kredit. Hal ini terjadi diakibatkan karena modal yang didapat dari kreditnya tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha. Melihat situasi tersebut maka hal ini tidaklah sesuai dengan teori dari Kasmir (2011) dan Mubiyanto (1986) yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha.

Grafik diatas juga menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan dalam jumlah realisasi pinjaman mikro yang telah disalurkan kepada UKM anggota namun belum berdampak pada peningkatan pendapatan UKM secara nyata. Hal tersebut mengindikasikan bahwa telah ditemukan masalah didalam kegunaan pinjaman mikro yang diterima UKM yang terlihat dari jumlah realisasi pinjamannya dapat didistribusikan menjadi peningkatan pendapatan usaha. Berkaitan dengan pendapatan UKM, beberapa pengusaha bermasalah terhadap pendapatannya setelah memperoleh kredit modal kerja dari koperasi. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa “adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh pengusaha sebagai akibat tambahan modal atau pemberian kredit dalam usaha produktifnya” (Kasmir, 2011).

Berdasarkan data di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pinjaman Modal Kerja dan Kemitraan Terhadap Pendapatan Usaha”** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bantuan Pinjaman atau Kredit Modal Kerja dan Kemitraan terhadap Pengembangan UKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara Kabupaten Kediri.

RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini mengukur seberapa efektif pinjaman kaitannya modal kerja dan strategi kemitraan yang diberikan KSP Bhayangkara agar dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha pelaku UKM sehingga baik dari pelaku UKM maupun Koperasi mampu berdiri berdampingan dan sejalan. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha pada UKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemitraan terhadap pendapatan usaha pada UKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara ?
3. Apakah terdapat pengaruh pinjaman modal kerja dan kemitraan terhadap pendapatan usaha pada UKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara ?

KERANGKA TEORI

Dalam kajian teori ini, menggunakan teori utamanya yaitu teori pertumbuhan ekonomi menurut Harrod-Domar. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Analisis Harrod-Domar memberikan peranan penting kepada akumulasi modal dalam proses pertumbuhan (perkembangan) ekonomi yang terus menerus, tetapi mereka menekankan bahwa akumulasi modal itu mempunyai peranan ganda, yaitu di satu pihak investasi menghasilkan pendapatan dan di lain pihak investasi akan menambah kapasitas produksi perekonomian.

Pinjaman Modal Kerja

Kasmir (2010) menyatakan bahwa kredit modal kerja digunakan untuk kebutuhan dana jangka pendek dengan jangka waktu pengembalian maksimal satu tahun (bisa diperpanjang pada saat jatuh tempo), dan bunga disesuaikan dengan jumlah penggunaan.

Kemitraan

Menurut Hafsah (2000:43), kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling mengisi berdasarkan pada kesepakatan.

Pendapatan Usaha

Menurut Theodorus M. Tuanakotta (2000:153) menyatakan bahwa, "Pendapatan (*Revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu usaha. Menurut Niswoger dan Waren dalam Hyginus Ruswanarto (1993 :57), pendapatan adalah kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 1995:51).

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh pinjaman modal kerja terhadap pendapatan UKM.
2. Diduga ada pengaruh kemitraan terhadap pendapatan UKM.
3. Diduga ada pengaruh pinjaman modal kerja dan kemitraan secara bersama-sama terhadap pendapatan UKM.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *explanatory research*, penelitian eksplanatori atau eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UKM yang tercatat sebagai anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 116). Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 30 responden yang merupakan UKM yang telah terdaftar menjadi anggota aktif koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan korelasi antara variabel pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha.

Tabel 1
Koefisien Korelasi Pinjaman Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,252	2,20244

a. Predictors: (Constant), PinjamanModalKerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui nilai koefisien korelasi atau tingkat keeratan hubungan antara variabel pinjaman modal kerja (X1) terhadap pendapatan usaha (Y) adalah sebesar 0,527. Dengan demikian hasil uji tersebut menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha adalah sedang, berdasarkan kedudukan derajat hubungan pada 0,40-0,599. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan korelasi antara variabel kemitraan terhadap pendapatan usaha.

Tabel 2
Koefisien Korelasi Kemitraan Terhadap Pendapatan Usaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	,325	,301	2,12908

a. Predictors: (Constant), Kemitraan

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui nilai koefisien korelasi atau tingkat keeratan hubungan antara variabel kemitraan (X2) dan variabel pendapatan usaha (Y) adalah sebesar 0,571. Dengan demikian hasil uji tersebut menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel kemitraan terhadap variabel pendapatan usaha adalah sedang berdasarkan kedudukan kedudukan derajat hubungan pada 0,40-0,599.

Analisis Regresi Regresi Linear Sederhana

Tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana antara variabel pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha.

Tabel 3
Koefisien Regresi Linear Sederhana Pinjaman Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,255	2,943		2,465	,020
PinjamanModalKerj a	,557	,170	,527	3,285	,003

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai sig. adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara pinjaman modal kerja (X_1) terhadap pendapatan usaha (Y). Koefisien regresi untuk variabel pinjaman modal kerja (X_1) adalah sebesar 0,577 dan nilai konstantanya adalah 7,255.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 4
Koefisien Regresi Linear Sederhana Kemitraan terhadap Kinerja Pendapatan Usaha
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,748	2,771		2,435	,022
1 Kemitraan	,361	,098	,571	3,676	,001

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4, diketahui nilai sig. adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara kemitraan (X_2) terhadap variabel pendapatan usaha (Y). Koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja (X_2) adalah sebesar 0,571 dan nilai konstantanya adalah 6,748.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Koefisien Regresi Linear Berganda Pinjaman Modal Kerja dan Kemitraan terhadap
Pendapatan Usaha
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,312	3,075		1,402	,172
PinjamanModalKerja	,317	,193	,300	1,639	,113
Kemitraan	,253	,116	,400	2,183	,038

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 dari hasil pengujian diperoleh bahwa nilai konstanta sebesar 4,312 mempunyai arti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel pinjaman modal kerja dan kemitraan maka besarnya penilaian terhadap variabel pendapatan usaha penggunaan adalah sebesar 4,312. Variabel pinjaman modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel pendapatan usaha adalah sebesar 0,300, variabel kemitraan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel pendapatan usaha adalah sebesar 0,400.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Berdasarkan tabel 4, nilai t hitung variabel pinjaman modal kerja yaitu 3,285 dan nilai t tabel (DF= 30-2; dua sisi/0.05) maka diperoleh t hitung (3,285) > t tabel (2,0484) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan tabel 5, nilai t hitung variabel kemitraan yaitu 3,676 dan nilai t tabel (DF=30-2; dua sisi/0.05) maka diperoleh t hitung (3,676) > t tabel (2,0484) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kemitraan terhadap variabel pendapatan usaha.

Uji F

Tabel 6
Uji F Pengaruh Pinjaman Modal Kerja dan Kemitraan terhadap Pendapatan Usaha
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,727	2	36,363	8,505	,001 ^b
Residual	115,440	27	4,276		
Total	188,167	29			

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

b. Predictors: (Constant), Kemitraan, PinjamanModalKerja

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 6 bahwa diketahui nilai F hitung 8,505. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai F hitung (8,505) > F tabel (3,35), maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri.

PEMBAHASAN

Pinjaman Modal Kerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pendapatan usaha UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri, ini dibuktikan bahwa pinjaman modal kerja memiliki hubungan yang sedang terhadap pendapatan usaha yaitu sebesar 0,527. Ada pengaruh antara pinjaman modal kerja dan pendapatan usaha, dengan persamaan regresi $Y = 7,255 + 0,557X_1$ yang berarti jika pinjaman modal kerja naik kearah positif maka pendapatan usaha juga akan meningkat kearah positif. Dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,278 atau 27,8%. Hal ini berarti sebanyak 27,8% variabel pendapatan usaha dapat dijelaskan oleh variabel pinjaman modal kerja. Dan dari uji t didapati pengaruh dari pinjaman modal kerja adalah sebesar t hitung (3,285) > t tabel (2,0484) terhadap pendapatan usaha UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri, sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga ada pengaruh pinjaman modal kerja terhadap pendapatan UKM” antara pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri diterima. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Kemitraan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pendapatan usaha ini dibuktikan bahwa kemitraan memiliki hubungan yang sedang terhadap pendapatan usaha yaitu sebesar 0,571. Ada pengaruh antara kemitraan dan pendapatan usaha, dengan persamaan regresi $Y = 6,748 + 0,3610 X_2$ yang berarti jika kemitraan naik kearah positif maka pendapatan usaha juga akan meningkat kearah positif. Dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,325 atau 32,5%. Hal ini berarti sebanyak 32,5% variabel pendapatan usaha dapat dijelaskan oleh variabel kemitraan. Dan dari uji t didapati pengaruh dari kemitraan adalah sebesar, t hitung (3,676) > t tabel (2,0484) terhadap pendapatan usaha UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Diduga ada pengaruh kemitraan terhadap pendapatan UKM” diterima. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan keseluruhan variabel pinjaman modal kerja dan kemitraan memiliki hubungan yang sedang terhadap pendapatan usaha yaitu sebesar 0,622. Ada pengaruh antara pinjaman modal kerja dan kemitraan secara bersama-sama terhadap pendapatan usaha dengan persamaan regresi $Y = 4,312 + 0,300X_1 + 0,400X_2$ yang berarti jika pinjaman modal kerja dan kemitraan bersama-sama naik kearah positif maka pendapatan usaha juga akan meningkat kearah positif. Didapati pinjaman modal kerja dan kemitraan bersama-sama mempengaruhi pendapatan usaha sebesar 38,7%. Dan dari uji F didapati pinjaman modal kerja dan kemitraan secara bersama-sama adalah sebesar F hitung (8,505) > F tabel (3,35) yang berarti bahwa hipotesis ketiga “Diduga ada pengaruh pinjaman modal kerja dan kemitraan secara bersama-sama terhadap pendapatan UKM” diterima.

PENUTUP

Variabel pinjaman modal kerja (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan usaha (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pinjaman modal kerja yang diberikan, maka semakin memberikan pengaruh pada pendapatan usaha. Dalam penelitian ini, hasil koefisien korelasi antara variabel pinjaman modal kerja (X1) dan variabel pendapatan usaha (Y) adalah sebesar 0,527 yang artinya tingkat keeratan hubungan antara variabel pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha yaitu sedang. Jika variabel pinjaman modal kerja memiliki hubungan yang sedang dengan variabel pendapatan usaha, itu berarti variabel pinjaman modal kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan usaha. Jadi, apabila terjadi perubahan pada variabel pinjaman modal kerja maka akan terjadi perubahan juga pada variabel pendapatan usaha. Sedangkan hasil koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 27,8% nilai tersebut merupakan kontribusi pengaruh pinjaman modal kerja terhadap pendapatan usaha, dan sisanya sebesar 72,2% memberikan pengaruh pada pendapatan usaha diluar variabel pinjaman modal kerja.

Variabel kemitraan (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan usaha (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemitraan dengan koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri maka semakin memberikan pengaruh pada pendapatan usaha. Dalam penelitian ini, hasil koefisien korelasi antara variabel kemitraan (X2) dan variabel pendapatan usaha (Y) adalah sebesar 0,571 yang artinya tingkat keeratan hubungan antara variabel kemitraan terhadap pendapatan usaha yaitu sedang. Jika variabel kemitraan memiliki hubungan yang sedang dengan variabel pendapatan usaha, itu berarti variabel kemitraan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan usaha. Jadi, apabila terjadi perubahan pada variabel kemitraan maka akan terjadi perubahan juga pada variabel pendapatan usaha. Sedangkan hasil koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 32,5% dimana nilai tersebut merupakan kontribusi pengaruh kemitraan terhadap pendapatan usaha, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi variabel lain selain kemitraan.

Variabel pinjaman modal kerja (X1) dan kemitraan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap variabel pendapatan usaha (Y) pada UKM anggota koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri, tingkat keeratan hubungannya dengan koefisien korelasi berganda yaitu sebesar 0,622, artinya tingkat keeratan hubungan antara pinjaman modal kerja dan kemitraan terhadap pendapatan usaha yaitu berpengaruh sedang. Selain itu koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,387 atau jika dipersentasekan menjadi 38,7% dimana nilai tersebut merupakan kontribusi pengaruh pinjaman modal kerja dan kemitraan terhadap pendapatan usaha, sedangkan sisanya sebesar 61,3% berasal dari variabel lain diluar pinjaman modal kerja dan kemitraan secara bersama-sama.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan Pinjaman Modal Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha, oleh karena itu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Usaha kaitannya dengan Pinjaman Modal Kerja ialah pelaku UKM perlu memperhatikan frekuensi pinjaman dalam jarak waktu yang memungkinkan sesuai dengan keadaan dan kemungkinan yang ada untuk kedepannya. Selain itu, demi melihat efisiensi dari pinjaman yang diambil, pelaku UKM juga perlu memperhatikan kebutuhan pinjaman yang akan digunakan kedepannya. Pelaku UKM perlu juga memahami perhitungan jumlah pinjaman yang diperlukan, mengerti akan kemampuan dalam memenuhi persyaratan dalam melakukan pinjaman, dan memikirkan terkait kesanggupan pembayaran angsuran dalam

hitungan jatuh tempo yang telah ditentukan. Dalam hal ini, koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri dapat memberikan keringanan dalam hal pembayaran pinjaman atau memperpanjang waktu angsuran UKM anggota untuk melunasinya.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan Kemitraan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Usaha, oleh karena itu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Usaha kaitannya dengan Kemitraan ialah pelaku UKM perlu keikutsertaan program kemitraan dengan koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri yang didalamnya seperti kegiatan pembinaan dan pelatihan. Untuk dapat meningkatkan Pendapatan usaha dari pelaku UKM anggota juga harus diperhatikan oleh pihak mitra lainnya yang dari sini merupakan peran koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri sendiri kaitannya sebagai keualitas fasilitator usaha, seperti pemberian bantuan modal, bantuan pengawasan yang kemudian dapat memberikan kerjasama sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan UKM anggota yang juga dapat memberikan komitmen pembangunan usaha kedepannya. Sedangkan hal-hal yang sangat perlu perhatian dari koperasi sendiri yaitu tidak sinkronnya beberapa program bantuan yang diberikan sebagai kemitraan dengan UKM seperti halnya bantuan pelatihan, bantuan pengawasan dan bantuan pemasaran. Dikarenakan sebagian besar UKM dibidang jasa sehingga UKM merasa tidak mendapat manfaat lebih dari kemitraan itu sendiri.

Temuan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha dipengaruhi oleh pinjaman modal kerja dan kemitraan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan peningkatan pendapatan itu sendiri, peningkatan laba usaha dan peningkatan volume usaha. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pendapatan di kalangan pelaku UKM anggota. Hal ini disebabkan karena perbedaan dari skala usaha dari masing-masing UKM. Sehingga memunculkan persepsi bahwa setiap UKM memiliki perbedaan jumlah pendapatan yang berbeda.

Dari temuan hasil penelitian yang telah diutaran peneliti, terdapat masalah-masalah yang perlu untuk dibenahi kembali kaitannya dengan pinjaman modal kerja dan kemitraan yang dijalankan dengan pelaku UKM. Untuk meningkatkan pendapatan usaha, koperasi simpan pinjam Bhayangkara Kediri juga harus memantau perkembangan usaha para pelaku UKM. Kepada para pelaku UKM sendiri hendaknya tidak mencampuradukan dana untuk pengembangan usaha dengan kebutuhan konsumtif agar pemanfaatan baik dari pinjaman modal kerja maupun dari kemitraan dapat lebih bijak dan efisien sehingga hasilnya pun akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Inayah, N., Kirya, I Ketut., dan Suwendra, I Wayan. (2014). Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Tuanakotta, T.M. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: LPFE-UI.
- Saparuddin dan Bado, Basri. (2011). Pengaruh Kemitraan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Jakarta.
- Lidiawati, N. Dian. (2018). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ASABRI (Persero) Cabang Makassar. *Laporan Penelitian*. Universitas Fajar Makassar.